



PENTINGNYA PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MASA DEPAN

Yulfiswandi, Celine Kho, Cindy Valentina,

Michelle Angel Lim, Jenny, Angeline Aurellia

Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen,

Universitas Internasional Batam

Abstrak

Perencanaan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan. Hal ini karena dapat membantu kita untuk tetap disiplin berada dalam target dan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui perencanaan keuangan, seseorang dapat memahami lebih baik keuangannya melalui tujuan keuangan yang terukur serta dampak dari keputusan yang diambil. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan proses mengamati dan menganalisa berbagai keadaan. Tanpa perencanaan keuangan yang baik seorang individu dapat memperoleh kebiasaan buruk yang sangat konsumtif tanpa memikirkan pemasukan yang diterima yang pada akhirnya biaya pengeluaran yang dikeluarkan akan melebihi pemasukan sehingga membuat individu tersebut akan kesusahan dalam segi ekonominya.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Pengeluaran, Pemasukan, Ekonomi.

PENDAHULUAN

“Penyesalan selalu datang belakang, kalau diawal namanya pendaftaran”. Kata-kata ini pasti selalu terdengar dan terucap. Banyak orang dewasa kini memiliki penyesalan karena tidak merencanakan keuangan mereka sejak dini sehingga mengalami sulitnya mengelola keuangan mereka. Orang dulu

selalu menganggap definisi sukses adalah ketika mereka memiliki banyak harta, namun pada kenyataannya apabila kita tidak memiliki dasar perencanaan keuangan personal yang baik maka harta kita juga cepat lenyap tanpa tahu kemana perginya. Bekerja tidak hanya sekedar belajar terkait pekerjaan dan cara menyelesaikannya, namun juga

mempersiapkan dengan matang bagaimana cara mengelola harta dari kerja keras kita dengan mempelajari dasar perencanaan keuangan dengan baik.

Seseorang dapat dikatakan matang secara finansial apabila mereka konsisten menjalankan perencanaan keuangan yang sudah dilakukan sejak lama sehingga mereka tetap dapat mempunyai dana untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari namun tetap dapat menjalani gaya hidup yang mereka inginkan, memiliki tabungan dana darurat, serta memiliki dana pensiun.

Segala hal yang dilakukan apabila menggunakan rencana yang sudah disusun secara matang tentu akan mempermudah pekerjaan dan lebih tersusun, hal ini juga berlaku untuk perencanaan keuangan. Perencanaan tentu diperlukan supaya efektif dalam mencapai suatu tujuan. Mampu dalam mengelola keuangan secara cermat dapat mendukung kehidupan seseorang pada masa sekarang dan masa depan menjadi lebih baik.

Seseorang dapat memahami bagaimana setiap keputusan dalam keuangan dapat berdampak pada hal lain melalui pengelolaan keuangan yang baik dan tepat. Dengan memandang setiap keputusan keuangan sebagai komponen dari keseluruhan, seseorang mampu mempertimbangkan dampak jangka pendek dan jangka panjang pada tujuan hidup mereka. Hal ini juga mempermudah seseorang dalam menyesuaikan diri dengan perubahan hidup dan merasa lebih terlindungi karena tujuan mereka berada pada jalur yang tepat.

Manajemen keuangan yang baik mencakup penganggaran, tabungan, pelacakan, dan pengeluaran uang dari waktu ke waktu sambil memperhitungkan kebutuhan masa depan, risiko, mengelola kredit, dan memahami konsep perencanaan

keuangan jangka panjang seperti pajak, asuransi, investasi, pensiun, dan kebutuhan perencanaan perumahan (White *et al.*, 2021). Perilaku manajemen keuangan pribadi menyebutkan bagaimana seseorang bereaksi ketika menghadapi peristiwa keuangan. Keputusan seseorang dalam kondisi yang berbeda mempengaruhi kehidupannya sekarang dan masa depan serta perekonomian masyarakat (Aghababaei & Khademi, 2019).

Perencanaan keuangan yang baik dapat membantu untuk tetap disiplin berada dalam target yang telah ditetapkan yang demikian akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pula. Melalui perencanaan keuangan, seseorang dapat memahami lebih baik keuangannya melalui tujuan keuangan yang terukur serta dampak dari keputusan yang diambil. Menurut Lubis (2021), keuntungan dalam merencanakan keuangan adalah:

1. Meningkatkan uang tabungan
Ketika kita membuat perencanaan keuangan, kita akan memiliki banyak pengetahuan terkait pemasukan dan pengeluaran. Kita juga dapat mengontrol dan mengurangi pengeluaran biaya sehingga hal ini dapat meningkatkan jumlah uang tabungan dalam jangka panjang.
2. Menikmati standar hidup yang lebih baik
Kebanyakan orang beranggapan bahwa mereka harus mengorbankan standar hidup mereka apabila membayar tagihan bulanan atau cicilan KPR. Sebaliknya, dengan gaya hidup yang lebih baik serta melakukan perencanaan keuangan, kita tidak perlu mengorbankan gaya hidup dan masih dapat

mencapai *goals* sembari tetap hidup dengan nyaman.

3. Memiliki persiapan dalam keadaan darurat
Menyiapkan dana darurat adalah aspek penting dalam perencanaan keuangan. Kita perlu memastikan bahwa kita memiliki dana yang setara setidaknya 6 bulan gaji bulanan kita supaya tidak perlu khawatir untuk mencari dana ketika ada keadaan darurat atau kehilangan pekerjaan. Dana darurat dapat membantu kita dalam membayar berbagai pengeluaran tepat waktu.
4. Memperoleh ketenangan pikiran
Dengan dana yang cukup, Anda dapat memenuhi kebutuhan bulanan, berinvestasi untuk tujuan masa depan, dan berbelanja untuk diri sendiri dan keluarga, tanpa perlu khawatir. Perencanaan keuangan membantu Anda mengelola uang secara efisien dan menikmati ketenangan pikiran. Jangan khawatir jika Anda belum mencapai tahap ini. Jika Anda sudah berada di jalur perencanaan keuangan, tujuan ketenangan finansial tidak terlalu jauh.
5. Meningkatkan produktivitas
Dengan adanya perencanaan keuangan dapat membuat produktivitas mengalami peningkatan. Hal ini karena penyusunan skala prioritas yang dibuat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Dengan demikian membuat kita dapat menghemat waktu dalam pengelolaan pengeluaran setiap bulannya.
6. Mencapai kebebasan finansial

Perencanaan keuangan ini membuat kita mudah dalam pencapaian kebebasan finansial. Hal ini dapat dilihat dari pola pikir seseorang dalam mengalokasikan keuangannya untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

7. Hidup menjadi lebih bahagia
Ketika kita merencanakan keuangan kita, secara tidak langsung kita telah memikirkan pengalokasian keuangan kita dengan baik dan teratur. Dengan demikian, dengan adanya perencanaan keuangan ini membuat kita tidak harus pusing maupun khawatir mengenai pembayaran cicilan kredit. Dengan adanya perencanaan keuangan ini menjadikan pribadi kita lebih fokus akan pengeluaran pokok sambil mengurangi sistem pembelian secara kredit sehingga hidup menjadi lebih tenang dan bahagia karena tidak adanya rasa khawatir akan kecukupan kebutuhan hidup.
8. Melindungi aset
Salah satu tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk melindungi aset sekaligus mengkategorikan pengeluaran uang untuk kebutuhan, baik kebutuhan harian, bulanan, maupun tahunan. Contohnya, membagi 10% aset untuk membayar tagihan listrik, air, dan lain sebagainya, 60% untuk tabungan, 10% untuk investasi, 20% untuk tabungan darurat.
9. Investasi
Perencanaan keuangan yang baik seharusnya mencakup

pilihan risiko, kehidupan pribadi dan tujuan masa depan. Hal ini dilakukan dengan cara memilih pilihan investasi yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan, kepribadian dan tujuan investasi. Terdapat banyak pilihan investasi yang bisa dijadikan pilihan dalam melakukan investasi, mulai dari investasi dibidang properti, reksadana, deposito, emas, hingga saham. Penerapan perencanaan keuangan bertujuan untuk membantu dalam perencanaan serta menciptakan aset keuangan untuk masa yang akan datang.

10. Meraih tujuan jangka panjang
Sebagian besar orang mempunyai tujuan jangka panjang mereka dalam hidupnya. Contohnya melakukan planning untuk membeli rumah impian mereka, membeli kendaraan bermotor, membiayai keperluan rumah tangga, membiayai pendidikan anak hingga melangsungkan pernikahan buah hati mereka ketika sudah beranjak dewasa.

Tidak dapat dipungkiri, tujuan-tujuan tersebut sangat penting untuk dicapai. Dengan demikian, penerapan perencanaan keuangan sangat membantu kita dalam meraih tujuan jangka panjang kita dengan mempersiapkan segala risiko yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan tujuan jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini berupa

penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan proses mengamati dan menganalisa berbagai keadaan. Secara garis besar, penelitian ini disusun dengan menggunakan teknik kajian normatif dengan berstandar pada data kepustakaan. Data pada penelitian ini menggunakan analisa data sekunder, data yang dimaksud adalah data yang telah tersedia pada media seperti buku, artikel, jurnal, dan beberapa sumber yang berasal dari *website*. Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk menganalisis perencanaan pengelolaan keuangan untuk masa depan. Oleh karena itu dengan menggunakan analisa studi kepustakaan dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang bagaimana cara menganalisis perencanaan keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depan. Objek pada penelitian ini adalah orang yang masih berusia muda dalam mengelola keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, dimana dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, seseorang dapat mengelola keuangannya dan mengontrol pengeluaran-pengeluarannya. Hal ini berbanding terbalik dengan pernyataan yang menyatakan bahwa seseorang dapat memperoleh kesuksesan hanya dengan penghasilan besar (Yulfiswandi et al., 2022). Pada kenyataannya, tanpa perencanaan keuangan yang baik seorang individu dapat memperoleh kebiasaan buruk yang sangat konsumtif tanpa memikirkan pemasukan yang diterima yang pada akhirnya biaya pengeluaran yang dikeluarkan akan melebihi pemasukan sehingga membuat individu tersebut akan kesusahan dalam segi ekonominya.

Di usia yang muda, seseorang masih memiliki waktu yang banyak untuk memperoleh tujuan ekonominya,

tetapi bukan berarti individu tersebut dapat dengan mudah menghamburkan aset yang dimilikinya. Usia yang muda merupakan usia yang paling baik untuk memperoleh pengetahuan mengenai bagaimana mengontrol dan merencanakan keuangan yang baik dengan rajin mencari informasi mengenai investasi yang baik seperti investasi properti, saham, emas, obligasi, dan lain-lain dimana investasi ini akan memberikan pengembalian yang baik di masa depan, hal ini tentunya dilakukan bersamaan dengan mengontrol kebiasaan yang konsumtif terhadap materi yang tidak penting.

Menurut Yushita (2017), berikut merupakan beberapa cara dalam melakukan perencanaan keuangan personal yang baik dan benar.

- a. Melakukan evaluasi pada kondisi keuangan saat ini yaitu dengan memperhatikan status pernikahan, kondisi pekerjaan, usia, jumlah anggota keluarga, serta kondisi kesehatan.
- b. Menyusun tujuan-tujuan dari keuangan seperti memiliki target tabungan dalam berapa tahun kedepan, memiliki target mempunyai rumah serta kendaraan pada umur tertentu, dan lainnya.
- c. Melakukan penyusunan perencanaan keuangan serta penggantinya apabila terdapat kendala dalam mencapai tujuan-tujuan keuangan.
- d. Melakukan perencanaan keuangan yang sudah tersusun secara konstan.
- e. Melakukan tinjauan serta menyempurnakan perencanaan keuangan personal secara teratur untuk menyesuaikan kondisi keuangan.
- f. Menetapkan metode 3 pos yaitu 50 persen digunakan untuk membayar kebutuhan pokok, 20 persen digunakan untuk tabungan jangka panjang, dan 30 persen digunakan untuk berbelanja kebutuhan gaya hidup.
- g. Mencatat pendapatan bersih setiap bulannya untuk meminimalisir kesalahan pengalokasian dimana dapat berakibat gagal menabung. Hal ini juga bermanfaat untuk mengetahui seberapa baik kondisi keuangan seseorang.
- h. Menggunakan dua rekening yang berbeda dimana satu rekening digunakan untuk belanja kebutuhan sehari-hari dan satu rekening lagi digunakan untuk menabung.

Dalam penelitian saat ini, kami menyajikan kepada orang-orang rendering diri mereka di masa depan yang dibuat dengan menggunakan algoritme perkembangan usia yang meramalkan bagaimana penampilan fisik akan berubah dari waktu ke waktu. Orang-orang tentu saja mampu membayangkan diri mereka di masa depan kapan saja, jadi mengapa presentasi rendering mengarah pada perilaku yang berbeda dari yang dihasilkan dari imajinasi sehari-hari? Kami memiliki beberapa alasan untuk menduga adanya perbedaan. Pertama, meskipun mampu, orang mungkin tidak memilih untuk membayangkan diri mereka di masa depan. Kedua, meskipun orang secara teratur membayangkan diri mereka di masa depan, mereka mungkin tidak membayangkan diri mereka pada usia pensiun yang jauh. Ketiga, imajinasi masa depan mungkin bersifat proposisional ("Saya akan memiliki cukup uang untuk diwariskan kepada anak-anak saya") dan bukannya visual; gambaran visual yang jelas dianggap

memberikan pengaruh yang kuat terhadap preferensi dan ingatan. Keempat, seperti yang telah dibahas, bayangan diri mungkin tidak pasti, samar-samar, dan probabilistik, sedangkan rendering terkomputerisasi sebaliknya bersifat pasti dan spesifik. Kelima, karena orang mungkin memiliki kepercayaan diri yang bervariasi dalam kemampuan mereka untuk membayangkan diri mereka di masa depan, rendering yang dibuat oleh model peramalan yang obyektif dapat dipandang lebih otoritatif. Terakhir, pengabaian terhadap masa depan dapat muncul dari kegagalan imajinasi. Karena imajinasi dari titik awal rendering grafis mungkin membutuhkan lebih sedikit usaha dan perhatian daripada imajinasi dari papan tulis kosong, orang mungkin lebih mudah membayangkan diri di masa depan ketika diawali dengan gambar yang didasarkan pada penampilan mereka saat ini (seperti rendering dalam eksperimen) (Hershfield *et al.*, 2014).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Erskine *et al.*, (2006), menunjukkan bahwa pekerja (pelajar dan nonpelajar) lebih mungkin untuk menabung dibandingkan dengan yang bukan pekerja secara umum. Hal ini terlepas dari apakah mereka bekerja penuh waktu atau paruh waktu. Bukti ini menunjukkan pekerja muda lebih banyak menabung untuk masa depan daripada menghabiskan semuanya dengan segera.

SIMPULAN

Perencanaan keuangan merupakan salah satu hal yang penting untuk diterapkan tiap individu. Hal ini karena dengan adanya perencanaan keuangan dapat meminimalkan sikap konsumtif pada diri. Kita dapat memulai melakukan perencanaan keuangan individu dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan. Hal ini dilakukan agar kita menjadi lebih teliti dan juga lebih terorganisir mengenai pengeluaran

keuangan kita sehingga dengan melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan, diharapkan dapat mengalokasikan keuangan dengan baik. Tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk melindungi aset, meningkatkan uang tabungan, memperoleh ketenangan pikiran dan menghindari kecemasan untuk masa datang, menikmati standar hidup yang lebih baik, memiliki persiapan dalam keadaan darurat, memperoleh ketenangan pikiran, meningkatkan produktivitas, mencapai kebebasan finansial, meraih tujuan jangka panjang, serta hidup menjadi lebih bahagia. Langkah lain yang bisa dilakukan adalah dengan membuat skala prioritas. Membuat tingkat keperluan terpenting hingga yang dapat ditunda waktu pemenuhannya.

Untuk mengontrol keuangan bisa dilakukan dengan menyalurkan dana ke instrumen investasi, seperti investasi saham, properti, obligasi, emas, dan lain-lain yang akan memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Aghababaei, M. E., & Khademi, S. (2019). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors – The Case of Iranian Youth. *Journal of Financial Management Strategy*, 7(24).

https://jfm.alzahra.ac.ir/article_3922_1276fb5557812c0de8c88c1b9d38587e.pdf

Erskine, M., Kier, C., Leung, A., & Sproule, R. (2006). Peer crowds, work experience, and financial saving behaviour of young Canadians. *Journal of Economic Psychology*, 27(2), 262–284.

<https://doi.org/10.1016/j.joep.2005.05.005>

Hershfield, H., Goldstein, D., Sharpe, W., Fox, J., Yeykelis, L., Carstensen, L., & Bailenson, J. N. (2014). INCREASING SAVING BEHAVIOR THROUGH AGEPROGRESSSED RENDERINGS OF THE FUTURE SELF. *National Institute of Health*. <https://doi.org/10.1509/jmkr.48.SPL.S23.INCREASING>

Lubis, S. S. (2021). *Pentingnya Manajemen Keuangan dalam Kehidupan Sehari-Hari*. [Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id).
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/14590/Pentingnya-Manajemen-Kuangan-dalam-Kehidupan-Sehari-Hari.html>

White, K., Park, N., Watkins, K., McCoy, M., & Morris, J. (2021). The Relationship between Financial Knowledge, Financial Management, and Financial Self-Efficacy Among African-American Students. *Financial Services Review*, 29, 169–185.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3468751>

Yulfiswandi, Noviany, I. M., Jongestu, J. C., Keven, Sari, M. I., & Eliya, S. (2022). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 569–579.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4456>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>